

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**TAMAN REKREASI EDUKATIF
“SAVING MOTHER EARTH” DI SLEMAN**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

**LUSIANA
NPM: 070112683**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN REKREASI EDUKATIF “SAVING MOTHER EARTH” DI SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

LUSIANA

NPM : 070112683

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 14 Desember 2011
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengajaran
rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada
Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Pengaji I

Pengaji II

Ir. Anna Pudianti, M. Sc.

F. Binarti, S.T., Dipl., NDS., Arch

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra, ST., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lusiana

NPM : 070112683

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporang Perancangan – yang berjudul :

TAMAN REKREASI EDUKATIF “SAVING MOTHER EARTH” DI SLEMAN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporang Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporang Perancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Yang menyatakan,



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat kasih-Nya yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Lao Mu yang dengan penuh cinta kasih menggenggam tanganku dan menuntun langkah kakiku hingga aku ada pada hari ini.
2. Buddha Maitreya, Bapak Guru Agung, dan Ibunda Suci, yang dengan kasih-Nya tiada batas menyelamatkan dan membimbingku menuju jalan pulang.
3. Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ir. Anna Pudianti, M. Sc., yang selalu menyediakan waktunya untuk membimbing, memotivasi, dan memberi ide inspirasional kepada penulis.
5. F. Binarti, S.T., Dipl., NDS., Arch., yang dengan sabar telah banyak memberi masukan dan dukungan kepada penulis.
6. Papa, Mama, Cece, Koko, dan Ndut yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan dalam menempuh studi ini. Aku sayang kalian semua.
7. Pandita Lusia Anggraini dan Pandita Metta Alberta yang telah menjadi mama, guru, kakak, dan sahabat selama aku di Yogyakarta, yang dengan penuh cinta kasih dan kebijaksanaan membimbing dan menguatkan diriku.
8. Pandita Muda Sintami Hiu yang dengan sabar mendengarkan curhatku dan selalu memotivasi melalui kata-kata dan senyumannya.

9. Chindy Tandjung atas motivasi, doa, dan pinjaman “perpustakaan”nya yang sangat menginspirasi penulis.
10. Meme, Metta, Ce Maya, Ce Liliyas, anak-anak PSM terima kasih atas semangat “jia you” nya.
11. Winda dan Jessie yang dengan penuh kasih dan kegilaan menjalin persahabatan bersama dari awal kuliah hingga kini, yang telah memberikan perhatian saat aku sakit atau down. Semoga WiLuJeNg selalu.
12. Keluarga besar SukaCitta Maitreya Yogyakarta yang telah menjadi rumah dan keluarga kedua-ku.
13. Teman-teman studio yang telah bersama-sama berjuang, berbagi ketegangan, ilmu, canda tawa, dan musiknya dari rock hingga dangdut.
14. Bapak-bapak parkir yang selalu setia dan sabar menerima kateringan aku setiap hari ketika studio.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya. Segala kritik dan saran terbuka untuk dilayangkan kepada penulis. Terima kasih.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Lusiana

INTISARI

Bumi adalah satu-satunya planet di semesta raya ini yang memungkinkan adanya kehidupan. Keberadaan bumi/ alam sama artinya dengan keberlangsungan seluruh kehidupan di dalamnya. Ini berarti alam adalah manusia. Alam adalah hewan dan tetumbuhan juga. Namun sayang sekali manusia yang notabenenya adalah penjaga alam semesta tidak melakukan tugasnya dengan baik. Malah sebaliknya, manusia merusak alam demi keuntungan pribadi. Global warming, sampah, polusi, dan masalah lingkungan lain adalah contoh kerusakan alam yang disebabkan manusia. Bila manusia menyadari sepenuhnya bahwa dirinya dengan alam adalah satu kesatuan yang saling terkait, tentu manusia akan berpikir ratusan kali untuk merusak alam.

Taman Rekreasi Edukatif “Saving Mother Earth” digagas dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pola pandang yang benar hubungan manusia dengan alam sehingga dengan sendirinya manusia tergerak untuk menjaga alam. Pada dasarnya kegiatan di dalam Taman adalah penyebaran informasi. Mengingat isu lingkungan kurang mendapatkan perhatian masyarakat umumnya, maka metode penyampaian informasi tersebut dikemas secara komunikatif dan rekreatif. Informasi keadaan bumi dan solusi penyelamatan bumi yang terkesan ‘berat’ tidak lagi menjadi masalah karena media yang rekreatif atau menghibur akan menarik masyarakat untuk datang dan memperoleh informasi tersebut.

Ruang dalam dan ruang luar yang merupakan wadah kegiatan pengunjung akan didesain berdasarkan filosofi “Alam adalah Aku, Aku adalah Alam.” Berdasarkan filosofi ini, pola pandang bahwa diri manusia dan alam adalah satu kesatuan dapat dicapai dengan cara merasakan penderitaan alam dan kedekatan dengan alam. Dengan skala ruang yang lebih kecil, desain ruang dalam bertujuan menciptakan kedekatan manusia dengan alam dengan menghadirkan wujud komponen pembentuk alam semesta selain manusia, yaitu langit, bumi, dan laksa makhluk melalui elemen pembentuk ruang dalam. Sedangkan ruang luar, dengan skala yang lebih besar, memiliki 3 tema desain, yakni kerusakan alam yang menggambarkan penderitaan alam, manusia dekat dengan alam, manusia menyadari dirinya adalah alam. Hal ini berdasarkan zonifikasi kelompok informasi yang diberikan, yaitu keadaan bumi, eksistensi bumi, dan solusi penyelamatan bumi. Ketiga tema desain dicapai melalui pengolahan bentuk dan penataan *softscape* dan *hardscape* ruang luar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Suhu global	13
Gambar 2.2. Radiasi matahari	14
Gambar 2.3. Pencairan es di Kutub	17
Gambar 2.4. Meningkatnya level permukaan laut	17
Gambar 2.5. Perubahan iklim yang ekstrim	18
Gambar 2.6. Gelombang panas	18
Gambar 2.7. Gletser	19
Gambar 2.8. Efek terlepasnya gas metana	19
Gambar 2.9. Perbandingan emisi gas metana	20
Gambar 2.10. Mengendarai sepeda	21
Gambar 2.11. Reduce, reuse, recycle	21
Gambar 2.12. Prioritas masyarakat	22
Gambar 2.13. Pohon Felicium	26
Gambar 2.14. Pohon Mahoni	26
Gambar 2.15. Pohon Kenari	27
Gambar 2.16. Pohon Salam	27
Gambar 2.17. Pohon Antinganting	27
Gambar 2.18. Tanaman Puring	28
Gambar 2.19. Bunga Nusa Indah	28
Gambar 2.20. Bunga Soka	28
Gambar 2.21. Kembang Sepatu	29
Gambar 3.1. Foto udara site pilihan 1	38
Gambar 3.2. Foto udara site pilihan 2	39
Gambar 3.3. Site terpilih	40
Gambar 4.1. Garis vertical	41
Gambar 4.2. Garis horizontal	42
Gambar 4.3. Garis diagonal	42
Gambar 4.4. Garis lengkung	42
Gambar 4.5. Bidang horizontal	43

Gambar 4.6. Bidang vertical	45
Gambar 4.7. Ketinggian bidang pelingkup	47
Gambar 4.8. <i>Approach</i>	48
Gambar 4.9. Entrance	48
Gambar 4.10. Configuration of the path	48
Gambar 4.11. Path-space relationships	49
Gambar 4.12. Form of the circulation space	50
Gambar 4.13. Skala ruang	51
Gambar 4.14. Mother Earth	56
Gambar 4.15. Langit	57
Gambar 4.16. Bumi	57
Gambar 4.17. Manusia	58
Gambar 4.18. Laksa makhluk	58
Gambar 5.1. Zonifikasi	74
Gambar 5.2. Kondisi Eksisting site	75
Gambar 5.3. Lahan site mengikuti peraturan pemerintah	76
Gambar 5.4. Vegetasi di dalam site	76
Gambar 5.5. Keadaan kontur tanah	77
Gambar 5.6. Tanggapan analisis kontur tanah	77
Gambar 5.7. Keadaan sirkulasi jalan raya	78
Gambar 5.8. Analisis kebisingan dalam site	78
Gambar 5.9. Tanggapan analisis kebisingan dalam site	79
Gambar 5.10. Analisis view dalam site	79
Gambar 5.11. Analisis view menuju site	80
Gambar 5.12. Analisis arah pergerakan matahari	80
Gambar 5.13. Pengolahan site	81
Gambar 5.14. Ruang yang komunikatif	82
Gambar 5.15. Ruang yang rekreatif	83
Gambar 5.16. Pencapaian konsep “Alam adalah aku, aku adalah alam”	86
Gambar 5.17. Interior bentuk centralized	87
Gambar 5.18. Eksterior centralized	87

Gambar 5.19. Interior dome	87
Gambar 5.20. Eksterior dome	87
Gambar 5.21. Green wall	88
Gambar 5.22. Inner garden	88
Gambar 5.23. Aplikasi batu kali	89
Gambar 5.24. Interior bambu	89
Gambar 5.25. Warna dan pola ceiling wujud langit	89
Gambar 5.26. Bentuk bukaan	90
Gambar 5.27. Bukaan pada sudut	90
Gambar 5.28. Visual continuity melalui material kaca	91
Gambar 5.29. Pencahayaan melalui skylight	91
Gambar 5.30. Bentuk jalur sirkulasi linear	91
Gambar 5.31. Pintu masuk Johnson Wax Co. Building	92
Gambar 5.32. Pohon Mahoni	93
Gambar 5.33. Pohon Soka	93
Gambar 5.34. Pohon Jati	93
Gambar 5.35. Contoh pemilihan tanaman meranggas dan bukan pada Jalur sirkulasi	93
Gambar 5.36. Furniture dari logam	94
Gambar 5.37. Furniture dari batu	94
Gambar 5.38. Spotlight	106
Gambar 5.39. Wall-wash light	106
Gambar 5.40. Head of sprinkler	108
GAMbar 5.41. Wet system	108
Gambar 5.42. Heat and smoke detector	108
Gambar 5.43. Color smoke detector camera	108
Gambar 5.44. Hydrant	109
Gambar 5.45. Penampang hydrant	109
Gambar 5.46. Hydrant box	109
Gambar 6.1. Zonifikasi Taman Rekreasi Edukatif “Saving Mother Earth”	111

Gambar 6.2. Pengolahan tapak	112
Gambar 6.3. Sketsa tatanana massa bangunan	113
Gambar 6.4. Pass by spaces	114
Gambar 6.5. Pass through space	114
Gambar 6.6. Tatanan Plant-base Resto	114
Gambar 6.7. Zona Aku atau Alam	115
Gambar 6.8. Zona Aku dengan Alam	115
Gambar 6.9. Zona Aku adalah Alam	115
Gambar 6.10. Area zona Aku atau Alam	116
Gambar 6.11. Contoh sketsa untuk taman zona Aku atau Alam	116
Gambar 6.12. Ruang Bumi Pertiwi	117
Gambar 6.13. Massa bangunan Studio 4 D	117
Gambar 6.14. Area ticketing pada Studio 4 D	117
Gambar 6.15. Ruang tunggu Studio 4 D	118
Gambar 6.16. Ruang Studio 4 D	118
Gambar 6.17. Area zona Aku dengan Alam	118
Gambar 6.18. Ruang display dunia satu keluarga (suasana siang)	119
Gambar 6.19. Ruang display dunia satu keluarga (suasana sore)	120
Gambar 6.20. Contoh taman buatan	120
Gambar 6.21. Area zona Aku adalah Alam	121
Gambar 6.22. Contoh pendopo ruang makan	121
Gambar 6.23. Contoh sketsa pendopo area makan	122
Gambar 6.24. Contoh sketsa pengolahan lanskap	122
Gambar 6.25. Contoh sketsa bentuk gubuk	122
Gambar 6.26. Greeny Wisdom Shop	123
Gambar 6.27. Contoh sketsa rumah hutan dalam dongeng	123
Gambar 6.28. Contoh sketsa hutan dalam dongeng	123
Gambar 6.29. Cara kerja BRAC grey water system	126
Gambar 6.30. Caroma Waterless Closet	127
Gambar 6.31. Cara kerja S Trap system	127
Gambar 6.32. <i>Cotton insulation</i>	127

Gambar 6.33. Turbular skylight	128
Gambar 6.34. LED Lamp	128
Gambar 6.35. Solar street LED	129



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria pemilihan site	39
Tabel 5.1. Analisis kegiatan berbasis informasi dan media yang Digunakan	62
Tabel 5.2. Kebutuhan ruang dan besaran ruang pengunjung	66
Tabel 5.3. Kebutuhan ruang dan besaran ruang pengelola	69
Tabel 5.4. Kualitas ruang	84
Tabel 5.5. Desain ruang dalam yang komunikatif rekreatif Berdasarkan pendekatan “Alam adalah Aku, Aku adalah Alam”	95
Tabel 5.6. Desain ruang luar yang komunikatif rekreatif Berdasarkan pendekatan “Alam adalah Aku, Aku adalah Alam”	97
Tabel 5.7. Sistem bentuk struktur	99
Tabel 6.1. Kebutuhan ruang dan besaran ruang	109
Tabel 6.2. Aplikasi struktur dan material konstruksi	124

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Distribusi presentase penduduk Kabupaten/ Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010	6
Diagram 1.2. Migrasi penduduk per kecamatan Kabupaten Sleman Tahun 2007	6
Diagram 5.1. Alur kegiatan pengunjung berdasarkan kelompok Informasi	63
Diagram 5.2. Alur kegiatan pengelola	64
Diagram 5.3. Hubungan ruang makro	71
Diagram 5.4. Hubungan ruang mikro	71
Diagram 5.5. Sistem distribusi <i>up feed</i>	100
Diagram 5.6. Sistem distribusi <i>down feed</i>	100
Diagram 5.7. Sistem jaringan air kotor	101
Diagram 5.8. Tipe <i>single duct AC system with after heating</i>	103
Diagram 5.9. Tipe <i>single duct central AC system</i>	104
Diagram 6.1. Hubungan ruang Taman Rekreasi Edukatif	110
Diagram 6.2. Sistem distribusi <i>up feed</i>	125